

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Galur A2, B2, BIA 3, GS, JMJ POP 4, KA 11, KG 1, KI 5 dan LIA memiliki perbedaan yang jelas pada setiap karakter kualitatif dan kuantitatif.
2. Galur B2 memiliki kemiripan karakter sebesar 83,75% dengan galur A2, KG 1 dan LIA 21. Galur GS memiliki kemiripan karakter kualitatif dengan galur JMJ POP 4 sebesar 83,75%. Galur KA 11 memiliki kemiripan karakter kualitatif dengan galur GS dan JMJ POP 4 sebesar 75,63%. Galur BIA 3 dan galur KI 5 memiliki kemiripan karakter kualitatif sebesar 83,75%. Dari hasil dendrogram juga didapatkan hasil secara garis besar yaitu galur A2, KG 1, LIA 21 dan B2 memiliki kemiripan karakter kualitatif dengan galur GS, JMJ POP 4 dan KA 11 sebesar 64,79%. Sedangkan galur A2, KG 1, LIA 21, B2, GS, dan JMJ POP 4 memiliki kemiripan karakter kualitatif dengan galur BIA 3 dan KI 5 sebesar 57,05%.
3. Galur KA 11 memiliki perbedaan karakter pola helai daun tersendiri dari semua galur yang diamati. Galur KA 11 memiliki pola helai daun yang unik yaitu pola helai daun lurus. Karakter pola helai daun lurus ini dijadikan sebagai ciri dari galur KA 11.
4. Galur A2, B2, BIA 3, GS, JMJ POP 4, KA 11, KG 1, KI 5 dan LIA 21 memiliki Koefisien keragaman antar galur berkisar antara 3,16% – 14,15%. Hasil perhitungan nilai KK antar galur menunjukkan keseragaman antar galur rendah. Nilai koefisien keragaman dalam galur berkisar antara 2,37% – 43,42%, dari hasil perhitungan nilai KK dalam galur menunjukkan keseragaman dalam galur rendah hingga sedang.

5.2 Saran

Perlu dilakukan sibmate lebih lanjut untuk menjaga kemurnian benih dan mengurangi efek depresi silang dalam sehingga produksi yang dihasilkan tetap murni dan bisa seragam untuk dijadikan sebagai tetua.